

**ANALISIS KATA TUNJUK (*ISIM ISYARAH*)  
DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-ISRA'**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**RISQI FEBRIANA**  
**NIM. 2218056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**ANALISIS KATA TUNJUK (*ISIM ISYARAH*)  
DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-ISRA'**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**RISQI FEBRIANA**  
**NIM. 2218056**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risqi Febriana

NIM : 2218056

Jurusan : PBA

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS KATA TUNJUK (ISIM ISYARAH) DALAM AL-QUR’AN SURAT AL-ISRA**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan penulisnya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 November 2023

Yang menyatakan



**RISQI FEBRIANA**  
**NIM. 2218056**

**Dr. H. Ali Burhan, M.A**

Kelurahan Setono, Gang 7 No 11. A

Kota Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Risqi Febriana

Kepada

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H. Abdurrahman Wahid

c.q Ketua Prodi PBA

di

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : **Risqi Febriana**

NIM : **2218056**

Judul : **ANALISIS KATA TUNJUK (ISIM ISYARAH) DALAM  
AL-QUR'AN SURAT AL-ISRA'**

Dengan ini kami mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 16 November 2023

Pembimbing,



**Dr. H. Ali Burhan, M.A**

NIP. 197706232009011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **RISQI FEBRIANA**  
NIM : **2218056**  
Judul : **ANALISIS KATA TUNJUK (*ISIM ISYARAH*) DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-ISRA'**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Abdul Basith, M.Pd  
NIP. 19820413 201101 1 011

Penguji II

Faliqul Isbah, M.Pd.  
NIP. 19870605 202012 1 015

Pekalongan, 23 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet

س	sin	S	Es
ث	syin	Sy	es dan ye
ذ	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
د	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	'ain	'	koma terbalik (di atas)
ج	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أِي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar`atun jamīlah*



البدیع      ditulis *al-badi'*

الجلال      ditulis *al-jalāl*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت      ditulis *umirtu*

شيء      ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Seraya menengadah tangan penulis ucapkan Alhamdulillah Rabbi al-'Âlamîn sebagai bentuk puji dan syukur kehadiran Allah Swt., atas ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam terucap Allahumma Sholli Wa Sallim 'Ala Sayyidinâ Wa Maulanâ Muhammadin penulis haturkan kepada rasulullah Saw., semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

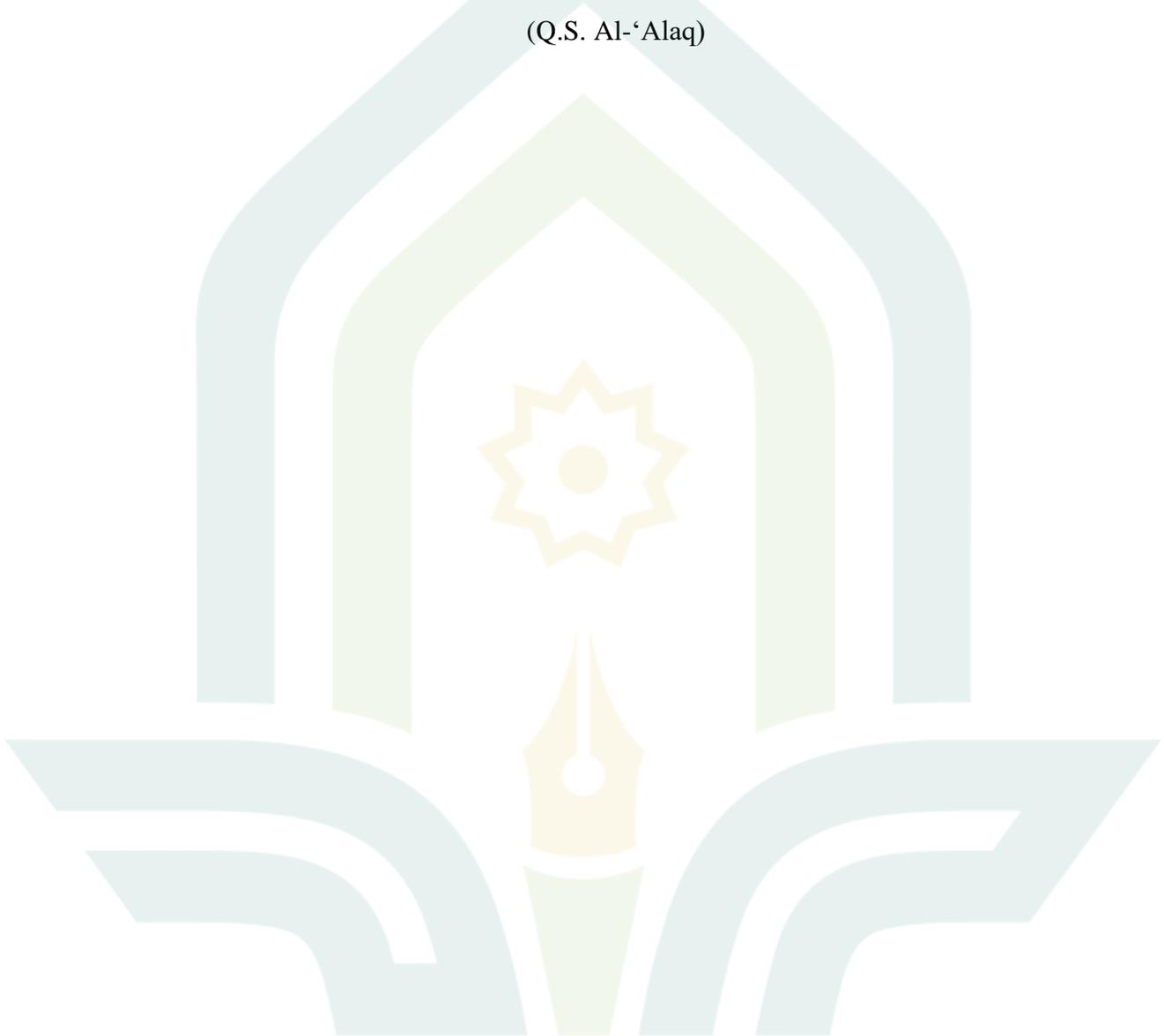
1. Kedua orang tua penulis, Bapak Waninta dan Ibu Nurjanah. Terima kasih sedalam-dalamnya atas segenap curahan do'a restu, bimbingan, dorongan, dan perhatiannya.
2. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya dan bersabar dalam membimbing penulisan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan PBA serta seluruh teman se-angkatan yang tak dapat saya sebutkan satu persatu dan sahabat-sahabat seperjuangan PPL KKN.
4. Ughtai-ughtai ku sahabat seperjuangan selama kuliah yang telah menemani sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Rekan-Rekan Guru/Asatidz RAM Wuled serta TPQ An Nahdliyah Wuled yang telah menemani masa-masa skripsi ini hingga akhir.

## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan (Menyebut) Nama Tuhanmu yang Menciptakan”.

(Q.S. Al-‘Alaq)



## ABSTRAK

Febriana, Risqi. 2023. Analisis Kata Tunjuk (*Isim Isyarah*) dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra'. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Ali Burhan, M.A.

Kata Kunci: Kata Tunjuk (*Isim Isyarah*), Bentuk, Makna dan Fungsi, Surat Al-Isra'

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh buku Kemudahan dari Allah Ringkasan Ibnu Tafsir Karya Muhammad Nasib Ar-Rifa'I yang didalamnya terdapat ketidaksesuaian antara bentuk *Isim Isyarah* dengan maknanya dalam surat Al-Isra'. Kata Tunjuk (*isim isyarah*) ini memiliki beberapa klasifikasi dengan berbagai macam bentuk yang bervariasi. Seperti halnya dalam Al-Qur'an, salah satunya pada surat Al-Isra' terkandung di dalamnya berbagai bentuk kata tunjuk (*isim isyarah*). Makna-makna dari *isim isyarah* tersebut hendaknya dapat difahami oleh pelajar maupun umum dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang dimaksud oleh Allah dalam firman-Nya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana bentuk *isim isyarah* yang terdapat dalam surat Al-Isra'? 2) Bagaimana makna dan fungsi *isim isyarah* yang terdapat dalam surat Al-Isra'? Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk *isim isyarah* yang terdapat pada surat Al-Isra' dan untuk mendeskripsikan makna dan fungsi *isim isyarah* yang terdapat pada surat Al-Isra'.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dengan sumber data berupa sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan mengambil kesimpulan dari identifikasi aspek-aspek secara objektif dan sistematis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada surat Al-Isra' terdapat 18 kata tunjuk (*isim isyarah*) yang meliputi dua bentuk *isim isyarah*. *Isim isyarah* bentuk *mufrod* sejumlah 12 dan *isim isyarah* bentuk *jamak* sejumlah 6. Makna *isim isyarah* yang telah ditemukan memiliki makna sesuai dengan acuan masing-masing *isim isyarah* sesuai dengan tafsir pada surat Al-Isra' tersebut. Seperti contoh makna *isim isyarah* هَذَا pada ayat ke- 9 yang memiliki arti ini (laki-laki). Arti ini pada ayat ini menunjukkan makna Al-Qur'an yang menjadi referent dimana terletak di luar bahasa dan konsep pendengar yang mengarah pada makna acuan sesuai dengan tafsir surat Al-Isra'. Adapun fungsi dari *isim isyarah* tersebut ialah sebagai penunjuk yang dekat dan berkedudukan sebagai *isimnya inna* yang beralamatkan *nashob* yang dikira-kirakan sebab hukumnya *mabni* (tetap/tidak bisa berubah).

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah Swt. yang maha pengasih lagi maha penyayang seraya berucap Alhamdulillah Rabbi al-'Âlamîn sebagai bentuk puji dan syukur kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah. serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam wujud skripsi ini. Shalawat serta salam terucap Allahumma Sholli Wa Sallim 'Ala Sayyidinâ Wa Maulanâ Muhammadin penulis haturkan kepada baginda junjungan kita Rasulullah Muhammad Saw., semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Dalam penyelesaian skripsi dengan judul “Analisis Kata Tunjuk (*Isim Isyarah*) dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra” ini penulis tentunya menerima banyak bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini terwujud. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A., selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag., selaku dosen wali studi yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi.
5. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kedua orang tua dan segenap keluarga yang telah memberikan segenap do'a, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teman-teman seluruhnya yang selalu mewarnai hari-hari perjuangan penyelesaian skripsi ini di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segenap amalan yang telah diberikan pihak-pihak tersebut di atas, penulis mendoakan *Jazaakumullahu ahsanal jaza' fiddaaroini* semoga mendapat luapan pahala dari Allah Swt. aaamiin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan lapang dada penulis memohon kritik, saran dan koreksi yang bersifat konstruktif dari para pembaca sekalian. Selanjutnya, semoga skripsi sederhana ini dapat menjadi jalan datangnya manfaat bagi kita semua. Aaamiin.

Pekalongan, 16 November 2023

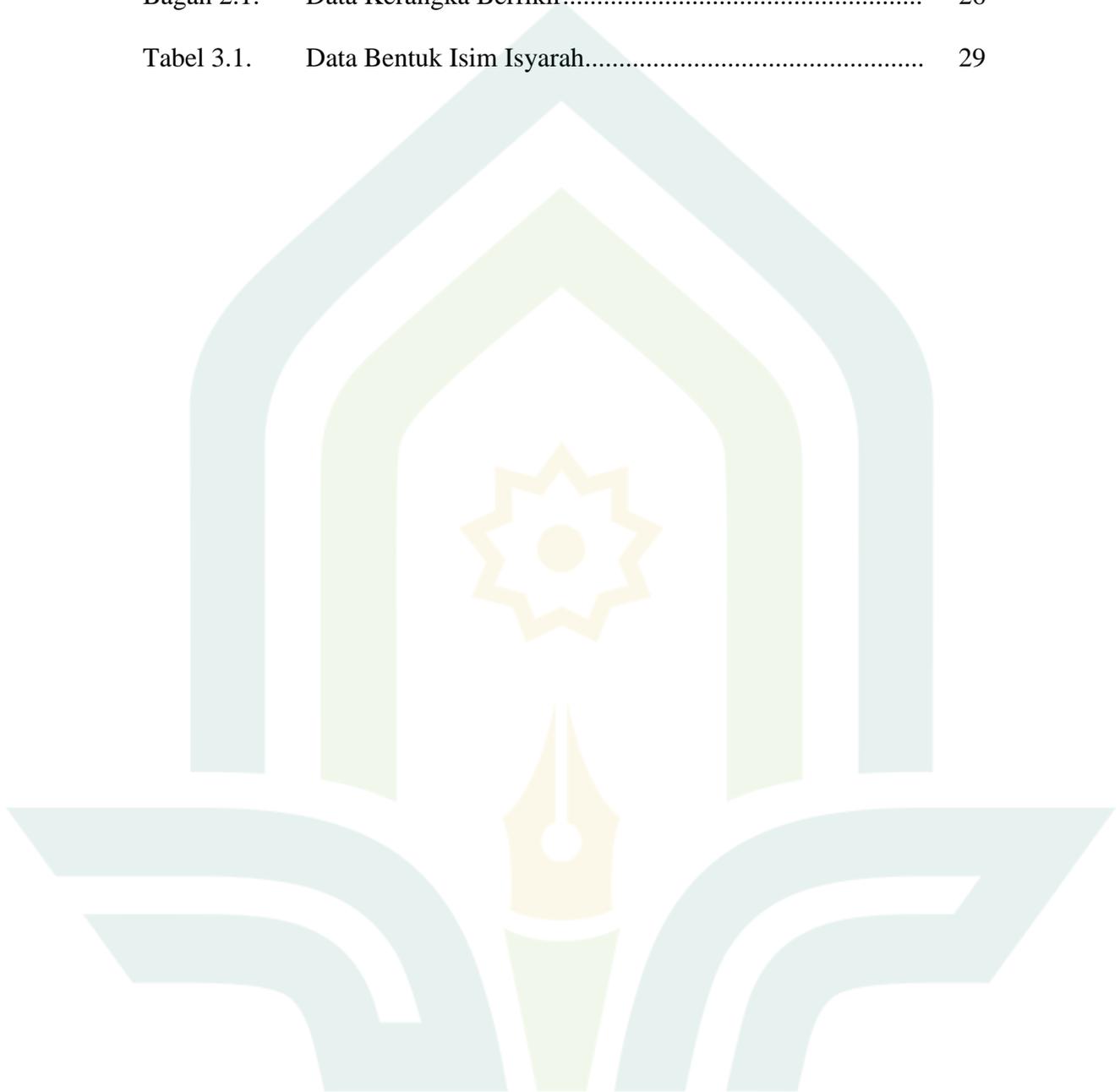
Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN DAN TABEL.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Pengertian dan Makna Kata Tunjuk ( <i>Isim Isyarah</i> ).....	11
2. Jenis-Jenis Kata Tunjuk ( <i>Isim Isyarah</i> ).....	13
3. Fungsi <i>Isim Isyarah</i> .....	18
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	24
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Surat Al-Isra'.....	27
B. Bentuk-Bentuk Kata Tunjuk ( <i>Isim Isyarah</i> ) pada Q.S. Al-Isra'..	29
C. Makna dan Fungsi Kata Tunjuk ( <i>Isim Isyarah</i> ) pada Q.S. Al-Isra'	32
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisis Bentuk Kata Tunjuk ( <i>Isim Isyarah</i> ) pada Q.S. Al-Isra'..	45
B. Analisis Makna dan Fungsi Kata Tunjuk ( <i>Isim Isyarah</i> ) pada Q.S. Al-Isra' ..	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
C. Penutup.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan 2.1.	Data Kerangka Berfikir.....	26
Tabel 3.1.	Data Bentuk Isim Isyarah.....	29



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat yang sangat penting bagi manusia, karena bahasa adalah alat penghubung yang digunakan manusia dalam berkomunikasi dengan manusia lainnya. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dari banyak bahasa yang digunakan di dunia. Bahasa Arab adalah susunan kalimat yang diucapkan oleh masyarakat Arab sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan maksud atau tujuan mereka. Bahasa Arab juga merupakan bahasa al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi yang mempunyai kedudukan yang tinggi dari bahasa lainnya, khususnya bagi umat muslim, karena dengan mempelajari bahasa Arab kita mampu memahami isi kandungan dari al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi.

Untuk menganalisis al-Qur'an khususnya yang berkaitan dengan susunan kalimatnya, ada beberapa cabang yang harus dipelajari salah satunya yaitu ilmu sintaksis.

Istilah sintaksis dalam bahasa Arab disebut juga dengan *ilmu nahwu*. Abu Hamzah Yusuf Al-Atsary mengatakan bahwa *ilmu nahwu* ialah ilmu yang mempelajari tentang jabatan kata pada suatu kalimat dan harakat akhirnya, baik dalam hal *i'rab* (berubah) atau *bina'* (tetap). *Ilmu nahwu* ini mengkaji terkait tiga hal yaitu huruf, kata dan kalimat.

Definisi *nahwu* ialah kaidah yang digunakan untuk mengetahui jabatan setiap kata dalam suatu kalimat, mengetahui harakat akhir dan mengetahui tata cara meng-*i'robnya*.<sup>1</sup>

Maka berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai pengertian ilmu nahwu dapat peneliti simpulkan bahwa *ilmu nahwu* ialah ilmu qawaid yang mempelajari bunyi pada akhir suatu kata dalam bahasa Arab.

Ilmu nahwu dalam bahasa Arab dengan bahasa Indonesia berbeda. Sebagai contoh penyebutan “kata” dalam bahasa Indonesia, jika pada bahasa Arab kata disebut dengan *kalimah* (kata). Maka didalam bahasa Indonesia kalimat/kalimah adalah susunan atau kumpulan kata. Sedangkan kumpulan kata atau kalimat dalam bahasa Arab disebut dengan *jumlah* (kalimat). Para ulama Nahwu menyebutkan *Al kalam* (kalimat) ialah lafadz atau pengucapan yang tersusun berfaedah dalam bahasa Arab. Adapun kalam itu terbagi menjadi tiga bagian, yaitu *fil* (kata kerja), *isim* (sebuah kata yang terbentuk dari *masdar* dan *fil*), dan *harf* (huruf). *Isim* adalah kata yang menunjukkan suatu makna dan tidak berkaitan dengan waktu apapun. *Isim* terbagi menjadi beberapa bagian yaitu *isim* berdasarkan jenisnya (*mudzakkar & muannats*), *isim* berdasarkan jumlahnya (*mufrad, mutsanna, jamak*), dan *isim* berdasarkan sifat keumuman atau kekhususannya (*ma'rifat & nakirah*). Pada pembagian macam *isim ma'rifat*, salah satu bagiannya disebut *isim isyarah*. *Isim isyarah* ini adalah

---

<sup>1</sup> Abu Ahmad Al-Mutarjim, *Terjemah Mulakhos* (Jakarta: Word Press, 2015), hlm. 18.

kata tunjuk yang digunakan untuk mengisyaratkan sesuatu atau menunjuk sesuatu.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas dapat dipahami bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting bagi umat Islam, khususnya bahasa Arab digunakan untuk membaca serta memahami al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi. Tata bahasa dalam bahasa Arab tidaklah sama dengan bahasa Indonesia. Contohnya saja pembahasan kata tunjuk atau disebut *isim isyarah* dalam bahasa Arab.

Dalam bahasa Arab *isim isyarah* (kata tunjuk) digunakan berdasarkan jarak, jenis serta jumlahnya. Berbeda dengan bahasa Indonesia, kata tunjuk bisa digunakan tanpa melihat jenis atau jumlah objek yang ditunjuk.

Berdasarkan pengamatan awal di buku Muhammad Nasib Ar-Rifa'I yang berjudul Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3 bahwasanya terdapat isim isyarah yang tidak sesuai didalam al-Qur'an surat al-Isra'.<sup>2</sup> Hal ini dikarenakan adanya ketidaksesuaian antara makna dengan bentuk isim isyarah yang tidak sesuai berdasarkan jenisnya baik itu *mudzakar*, *muannats*, *mufrod*, *mutsanna* dan *jamak*. Adapun ketidaksesuain bentuk dan maknanya isim isyarah dalam surat Al-Isra' terdapat pada lafadz هوألاء ayat 20 pada halaman 44. Maka dari itu, solusi yang dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk kata tunjuk (*isim isyarah*) yaitu dengan melakukan analisis kata tunjuk (*isim isyarah*) sesuai

---

<sup>2</sup>Muhammad Nasib ar-Rifa'i, *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3* (Depok: Gema Insani, 1989), hlm. 44.

dengan jenis-jenisnya. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai bentuk kata tunjuk (*isim isyarah*) dalam al-Qur'an sehingga peneliti mengangkat judul "Analisis Kata Tunjuk (*Isim Isyarah*) dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra".

Peneliti menjadikan *isim isyarah* sebagai kajian karena agar mengetahui bentuk-bentuk yang berada didalam setiap surat al-Isra'. Surat al-Isra' sebagai objek kajian dalam penelitian ini karena surat al-Isra' belum ada dikaji oleh peneliti lain. Menurut pengamatan sementara isim isyarah dalam surat al-Isra' peneliti mendapatkan jenis-jenis isim isyarah yang berkaitan dengan pokok pembahasan peneliti. Maka peneliti ingin mengkaji *isim isyarah* yang terdapat dalam surat al-Isra'. Selain itu, surat al-Isra' memuat tentang perjalanan Nabi Muhammad Saw di malam hari yakni dari al-Masjidil Haram, masjid di Makkah ke al-Masjidil Aqsha. Allah memperjalankan Nabi Muhammad Saw ialah untuk memperlihatkan kepadanya tanda-tanda kebesaran Allah. Surat al-Isra' terletak sesudah surat An-Nahl dan sebelum surat Al-Kahf. Surat ini juga dinamakan surat "Bani Isra'il" (Keturunan Isra'il). Surat ini tergolong ke dalam surat Makkiyah dan terdiri dari 111 ayat di dalamnya.<sup>3</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas. Ada dua rumusan masalah yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana bentuk *isim isyarah* yang terdapat dalam surat al-Isra'?

---

<sup>3</sup>Salim Bahreisy dan Said Bahreisy, *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid V* (Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset, 1990), hlm. 1.

2. Bagaimana makna dan fungsi *isim isyarah* yang terdapat dalam surat al-Isra'?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi bentuk *isim isyarah* yang terdapat dalam surat al-Isra'.
2. Untuk mendeskripsikan makna dan fungsi *isim isyarah* yang terdapat dalam surat al-Isra'.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Kegunaan Teoritis

Guna menambah dan mengembangkan hasil penelitian tentang *ilmu nahwu* dalam bahasa Arab khususnya pada kata tunjuk (*isim isyarah*).

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, guna untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai kajian *ilmu nahwu* dalam bahasa Arab khususnya pada kata tunjuk (*isim isyarah*) dengan menganalisis bentuk *isim isyarah* pada lafadz yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Isra'.

- b. Guna meningkatkan pemahaman tentang kata tunjuk (*isim isyarah*) bagi mahasiswa dan menjadi sumber informasi atau rujukan bagi peneliti lain mengenai penelitian yang serupa terkait kata tunjuk (*isim isyarah*).

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang akan peneliti gunakan terkait judul yang peneliti ajukan adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan material yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti buku-buku, jurnal, kitab, catatan, dokumen dan tulisan-tulisan tertentu.

Sedangkan untuk metode dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka. Hal itu disebabkan adanya penerapan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantitatif lainnya.

### 2. Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber yaitu:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah dari bahasa tulisan berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang ada pada surat Al-Isra'.

## b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, yaitu buku Karya Muhammad Nasib Ar-Rifa'i dengan judul Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3, ilmu Nahwu Karya Syekh Syamsuddin Muhammad Araa'ini, Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsir Jilid V Karya H. Salim Bahreisy dan H. Said Bahreisy dan buku-buku pendukung lainnya serta penelitian relevan yang memiliki objek kajian yang serupa dan sumber literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>4</sup> Dokumen merupakan kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak dapat berupa surat, buku harian dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 329.

<sup>5</sup>Uhar Saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 215.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan suatu usaha untuk mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun selanjutnya dianalisa.<sup>6</sup> Analisis data juga dapat diartikan sebagai upaya mencari data dan menatanya secara sistematis data-data yang diperoleh untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan disajikan.<sup>7</sup> Dengan kata lain, setelah data terkumpul lengkap dan dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka ditentukan dengan adanya penganalisaan dan penginterpretasian terhadap data tersebut. Dalam menganalisa data yang telah terkumpul pada penelitian ini, penulis menggunakan dengan teknik analisis isi (content analysis) dengan mengambil kesimpulan dari identifikasi aspek-aspek secara objektif dan sistematis.

#### F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi atau juga disebut dengan format skripsi adalah unsur skripsi dan urutan-urutannya yang merupakan kesatuan karangan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis. Sistematika penulisan skripsi juga dapat didefinisikan sebagai suatu cara menyusun dan mengolah hasil penelitian dari data dan bahan-bahan yang disusun menurut urutan tertentu sehingga menjadi kerangka skripsi.

---

<sup>6</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

<sup>7</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarin, 1996), hlm. 104.

Didalam penulisan skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok atau bagian inti dan bagian akhir. Pada bagian awal memuat halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan bagan, daftar lampiran.

Pada bagian kedua untuk memberikan suatu pembahasan yang sistematis, maka disusun sistematika penulisan skripsi dalam bagian inti sebagai berikut:

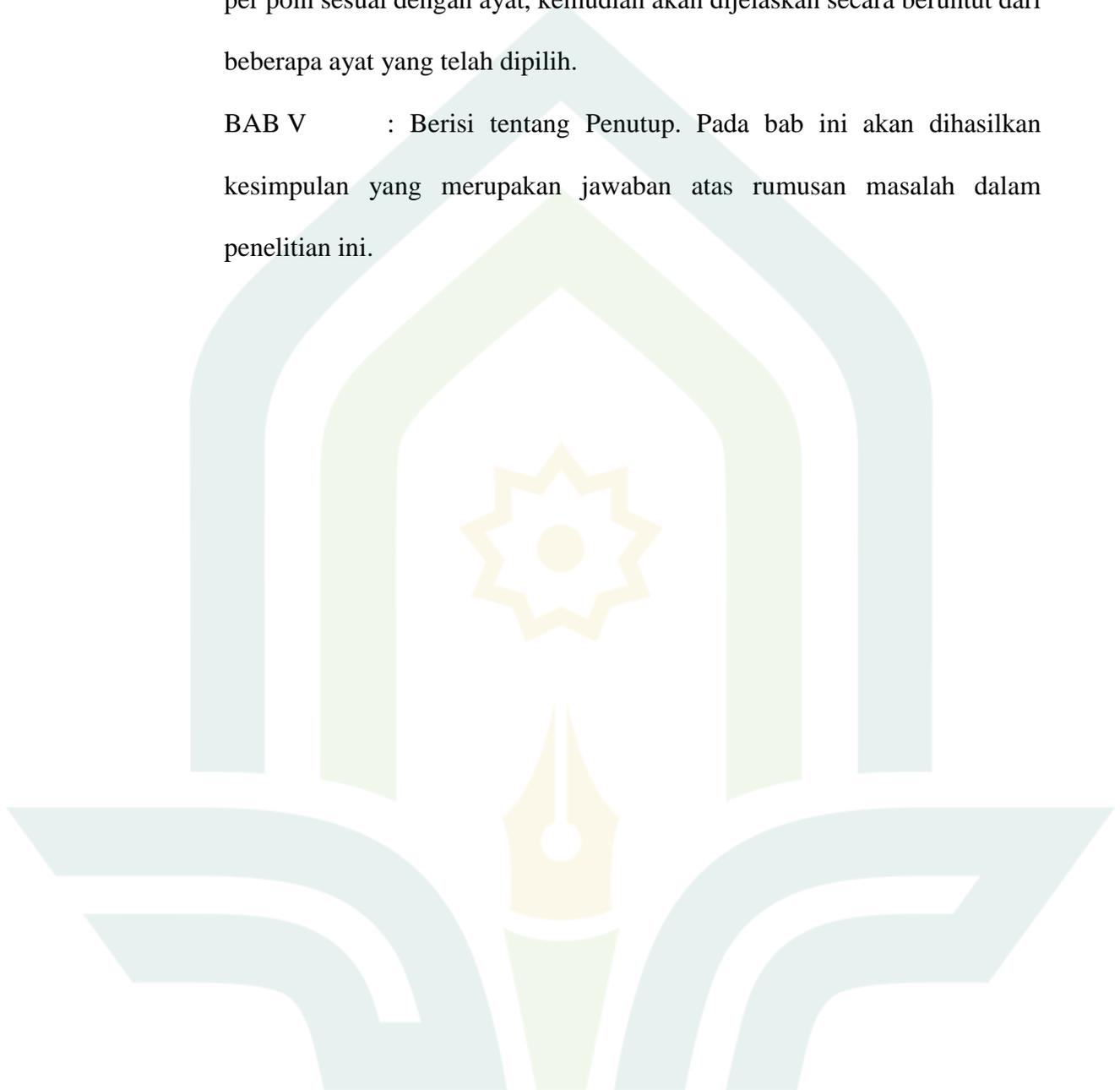
**BAB I** : Pendahuluan, meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab pertama ini akan menjelaskan gambaran umum dari penelitian skripsi ini.

**BAB II** : Menjelaskan tentang gambaran umum dari *isim isyarah*. Pada bagian ini, penulis akan membahas tentang pengertian dan makna dari *isim isyarah*, bentuk-bentuk varian dari *isim isyarah* dan fungsi dari *isim isyarah*. Dalam bab ini juga dicantumkan penelitian yang relevan serta kerangka berpikir.

**BAB III** : menjelaskan tentang kerangka dan landasan dasar kajian ini yaitu berkaitan dengan gambaran umum dari al-Qur'an surat Al-Isra'. Pada bagian ini, penulis akan membahas tentang gambaran surat Al-Isra', bentuk-bentuk *isim isyarah* dalam surat Al-Isra', makna dan fungsi *isim isyarah* yang terdapat dalam surat Al-Isra'.

BAB IV : Berisi tentang analisa penulis terkait dengan *isim isyarah* dalam Al-Qur'an surat Al-Isra'. Penulis akan menguraikan dalam bentuk per poin sesuai dengan ayat, kemudian akan dijelaskan secara beruntut dari beberapa ayat yang telah dipilih.

BAB V : Berisi tentang Penutup. Pada bab ini akan dihasilkan kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis dan memaparkan keseluruhan hasil dari data. Peneliti menemukan 18 ayat yang terkandung dalam *isim isyarah* pada surat Al-Isra' yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk isim isyarah yang terdapat dalam surat Al-Isra' yaitu هذه،

هذا، أولئك، هؤلاء، ذلك yang terdapat pada ayat:

a. *Isim isyarah* هذا ditemukan dalam 5 ayat yaitu ayat ke 9, 41, 62, 88, dan 89.

b. *Isim isyarah* أولئك ditemukan dalam 4 ayat yaitu ayat ke 19, 36, 57, dan 71.

c. *Isim isyarah* هؤلاء ditemukan dalam 2 ayat yaitu ayat 20 dan 102.

d. *Isim isyarah* ذلك ditemukan dalam 6 ayat yaitu ayat ke 35, 38, 39, 58, 98 dan 110.

e. Dan *isim isyarah* هذه hanya ditemukan dalam 1 ayat yaitu ayat ke 72.

2. Makna & Fungsi isim isyarah yang terdapat dalam surat Al-Isra' bahwa:

a. Isim isyarah **هذا** yang mempunyai makna ini (laki-laki), ditemukan dalam 5 ayat yaitu ayat ke 9, 41, 62, 88, dan 89, dan isim isyarah dari ayat-ayat tersebut berfungsi menunjukkan sesuatu yang sifatnya dekat.

Isim isyarah **هذه** yang mempunyai makna ini (perempuan), ditemukan dalam 1 ayat yaitu ayat ke 72, yang berfungsi sebagai penunjukkan sesuatu yang dekat.

*Isim isyarah* **هؤلاء** yang mempunyai makna ini baik untuk laki-laki maupun perempuan ditemukan dalam 2 ayat yaitu ayat 20 dan 102, yang berfungsi sebagai penunjukkan sesuatu yang dekat.

b. *Isim isyarah* **أولئك** yang mempunyai makna itu baik untuk laki-laki atau perempuan, ditemukan dalam 4 ayat yaitu ayat ke 19, 36, 57, dan 71, dan isim isyarah dari ayat-ayat tersebut berfungsi menunjukkan sesuatu yang jauh.

*Isim isyarah* **ذلك** yang mempunyai makna itu (laki-laki) ditemukan dalam 6 ayat yaitu ayat ke 35, 38, 39, 58, 98 dan 110, dan isim isyarah dari ayat-ayat tersebut berfungsi menunjukkan sesuatu yang jauh.

## B. Saran

Penelitian ini belum sempurna dan masih dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut bagi yang ingin mendalami tentang wacana naratif pada

Al-Qur'an. Pada akhirnya, meskipun skripsi ini sudah diupayakan dengan usaha yang maksimal, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bertujuan membangun sangatlah peneliti harapkan untuk masa yang akan datang, peneliti berharap ada yang dapat menyempurnakan penelitian ini terkhusus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah Swt. Seraya bersholawat kepada Nabi Muhammad Saw. Penulis bersyukur kepada-Nya atas segala kenikmatan dan kekuatan yang senantiasa Allah Swt. limpahkan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga senantiasa mendapatkan luapan pahala dari Allah Swt. Aaamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Andalusi, Muhammad Ibn Yusuf Asy-Syahir bi Abi Hayyana. Tanpa Tahun. *Tafsir Al-Bahr Al-Muhit Juz 6*. Beirut-Lebnon: Dar Al-Kutubi Al-‘Ilmiyyah.
- Al-Ansari, Jamaluddin Ibn Hisam. 2007. *Awdah al-masalik ila Alfiyyat Ibn Malik*. Lebanon: Dar Al-Kotob Al-ilmiyah.
- Al-Baghdadi, Sayyid Mahmud Syukri Al-Alusi. Tanpa Tahun. *Tafsir Rukhul Ma’ani Juz 15*. Beirut-Lebnon: Idaroh At-Tiba’ah Al-Muniroh.
- Al-Ghulayaini, Syaikh Musthofa. 2012. *Jami’ Ad-Duruus Al-‘Arabiyyah*. Syirqah Al-Qudus: Darbul Atrok.
- Al-Hasyimi, Sayyid Ahmad. 2000. *Al-Qawa’idul Asasiyah Allughotil ‘Arabiyyah*. Beirut: Lebnon.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. 1946. *Tafsir Al-Maraghi Juz 15*. Mesir: Daarul ‘Uluum.
- Almurtajim, Abu Ahmad. 2015. *Terjemah Mulakhos*. Jakarta: Word Press.
- Araa’ini, Syekh Syamsuddin Muhammad. 2011. *Ilmu Nahwu Terjemahan Mutammimah Ajurumiyyah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ar-Rifa’I, Muhammad Nasib. 1989. *Taisiru al-Aliyyul Qadir li Iktishari Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Depok: Gema Insani.
- Bahreisy, Salim dan Said Bahreisy. 1990. *Terjemahan Singkat Tafsir Ibnu Katsier Jilid V*. Surabaya: PT. Bina Ilmu Offset.
- Chaer, Abdul. 2014. *Perkenalan Awal dengan Al-Qur’an*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 2009. *Semantik 1 Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasanah, Jakiatul. 2022. “Isim Isyarah Fii Surah Yusuf (Dirasah Tahliliyah Nahwiyyah)”. Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS).

- Kasmudi. 2022. "Analisis Kemampuan Penggunaan Isim Isyarah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswi MTs Darul Huffaz Pesawaran". Bandar Lampung: Jurnal An Naba Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Fattah.
- Matsna, Moh. 2016. *Kajian Semantik Arab Klasik dan Kontemporer*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Muaz, Abdul. 2010. *Doa-Doa Mustajabah Qur'an*. Cibubur: PT. Variapop Group.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarin.
- Rahman, Ade. Tanpa Tahun. "Asma' Al-Isyarah Fi Al-Lughatil Al-'Arabiyyah wa Al-Injiliziyyah (Dirasah Tahliliyyah At-Taqhabuliyyah)". Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rahman, Salimuddin A. 1990. *Tata Bahasa Arab untuk Mempelajari Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru.
- Saputra, Uhar Saputra. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* Bandung: PT Refika Aditama.
- Sudjiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugihati, Yuni. 2020. "Analisis Isim Isyarah dalam Al-Qur'an Surat Al-Kahfi dan Metode Pembelajarannya (Studi Analisis Nahwiyah)". Bandar Lampung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syufyan, Moh. 2019. "Argumentasi Mufasir atas Relasi Pemaknaan Ism Isyarah pada Lafadz Al-Kitab". Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an VII. Juz XV: al-Israa dan Permulaan al-Kahfi.
- Thalib, Muhammad. 2009. *Sistem Cepat Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta: Media Hidayah.
- Zubaidillah, Muh. Haris. Tanpa Tahun. *Pengantar Ilmu Nahwu Belajar Bahasa Arab Sampai Bisa*. Kalimantan: Amuntai Hemat.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Risqi Febriana  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan, 24 Februari 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Wuled, Gg.5  
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Waninta  
Nama Ibu : Nur Janah  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Wuled, Gg.5  
Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

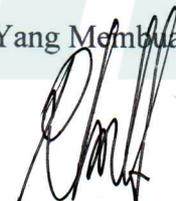
### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Muslimat Wuled (Lulus Tahun 2007)
2. MIS Salafiyah Wuled (Lulus Tahun 2012)
3. MTs S Hidayatul Athfal (Lulus Tahun 2015)
4. SMK Ma'arif NU Tirto (Lulus Tahun 2018)
5. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Bahasa Arab, angkatan 2018.

Demikian daftar riwayat hidup ini, semoga dapat digunakan seperlunya sebagai data pelengkap menyusun skripsi.

Pekalongan, 16 November 2023

Yang Membuat



**RISQI FEBRIANA**  
**NIM. 2218056**